

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Pada studi yang bertempat proyek konstruksi pada pembangunan gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Kota Surabaya.. Tentang **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi kerja pada pekerja proyek konstruksi Pembangunan Gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Kota Surabaya.”** Bisa diringkas :

1. Terhadap keamanan pekerja berimbas terhadap Motivasi kerja untuk staff proyek konstruksi Pembangunan Gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Surabaya. Skor uji t, nilai t_{tabel} didapat sebesar 2,051 serta skor t_{hitung} sebesar 4,160 hingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,160 > 2,051$ dipahami bahwa nilai signifikansi dari variable Keselamatan Kerja (X1) variable Motivasi Kerja (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis H1 diterima berimbas relevan antara keselamatan kerja terhadap motivasi kerja.
2. Terhadap kesehatan kerja berpengaruh terhadap pekerja proyek konstruksi Pembangunan Gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Kota Surabaya. Skor uji t, nilai t_{tabel} didapat skor sebesar 2,051 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,064 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,064 > 2,051$ Selain itu diketahui bahwa nilai signifikansi dari variable Kesehatan Kerja (X2) terhadap variable Motivasi Kerja (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Skor H2 diterima mempunyai dampak signifikan antara keselamatan kerja terhadap motivasi kerja.

3. Terhadap kesejahteraan berpengaruh di motivasi kerja dan terdapat peningkatan nilai motivasi kerja proyek konstruksi pada pembangunan gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persamaan analisis regresi linier berganda didapat hasil persamaan $Y = 32,174 + 0,311x_1 + 2,900x_2$ yang berarti bahwa nilai a sebesar 32,174 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel motivasi kerja (Y) belum terimbas variabel lainnya yaitu variabel keselamatan kerja (X1) dan variabel kesehatan kerja (X2) dan nilai variabel Nilai $b_1 x_1$ sebesar 0,311 ialah koefisien regresi x_1 lalu mengindikasikan variabel keselamatan kerja (X1) berimbas positif terhadap Motivasi kerja (Y) sebesar 0,311 dan Nilai $b_2 x_2$ sebesar 2,900 merupakan Koefisien regresi X2 mengindikasikan variabel kesehatan kerja (X2) berimbas positif terhadap Motivasi kerja (Y) sebesar 2,900. sedangkan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,765 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35 Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $20,765 > 3,35$ Sedangkan tingkat signifikasinya sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan dan keselamatan kerja terhadap Motivasi kerja pada pekerja proyek konstruksi Pembangunan Gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Kota Surabaya. Lalu skor korelasi (R) yaitu sebesar 0,606 didefinisikan besarnya presentase berimbas keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Motivasi kerja yang disebut dengan koefisien determinasi (R^2) didapat nilai sebesar 0,577, Maka pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Motivasi kerja pada pekerja proyek konstruksi Pembangunan Gedung

Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Kota Surabaya. Sebesar 57,7% dan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. 2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Keselamatan Kerja pada proyek konstruksi pada pembangunan gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Kota Surabaya.. Disarankan kepada pelaksana konstruksi atau kontraktor hendaknya lebih memperhatikan keselamatan kerja, agar pekerja proyek dapat lebih semangat dalam bekerja. Terutama untuk alat safety bagi para pekerja, sehingga pekerja akan merasa lebih aman dalam bekerja dan mencapai produktivitas yang tinggi serta menghasilkan kinerja yang baik dan maksimal.
2. Untuk keselamatan serta kesejahteraan pada proyek konstruksi pada pembangunan gedung Puskesmas Di Jalan Sedap Malam No. 9-11 Kota Surabaya.. Disarankan kepada pelaksana konstruksi atau kontraktor hendaknya lebih memperhatikan kesehatan kerja, agar pekerja proyek dapat lebih semangat dalam bekerja. Terutama untuk kebersihan tempat kerja dan tersedianya obat-obat serta vitamin bagi para pekerja, sehingga pekerja akan merasa lebih nyaman dalam bekerja dan mencapai produktivitas yang tinggi serta menghasilkan kinerja yang baik dan maksimal.